
Analisis Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Pada Perusahaan *Go Public*

¹Salsa Safhira, ²Dedi Darwis

³Program Studi Sistem Informasi Akuntansi,

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹saffhirasalsa@gmail.com ²,darwisdedi@teknokrat.ac.id

ABSTRAK

In attracting the attention of these investors, the company must be able to show good company financial performance, because investors will only be interested in investing or buying shares in companies with good financial performance. The part that is most analyzed by investors to find out the condition of a company is through financial statements, because financial statements can describe the condition of a company whether or not the company's finances are good or not.

Economic Value Added (EVA) is a measure to measure the performance of financial statements that best describes the company's Economic Profit when compared to other measures. In addition, Economic Value Added (EVA) is a measure that is closely related to the prosperity of shareholders over time. The application of Economic Value Added (EVA) in a company can also focus more on creating company value, this is one of the advantages of Economic Value Added (EVA). By using this approach, shareholders or investors can see how much added value the company achieves each year. The test results from this design process can be concluded that the web-based system of Financial Statement Performance Analysis Using the Economic Value Added Method in Go Public Companies can be used to analyze the company's financial condition in the positive (>0), negative (<0) or break-even ($=0$) categories.) as a decision-making material for potential investors before investing in a company.

Keyword: EVA,UML, MySQL, *Go Public*.

Salsa Safhira,

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi,

Universitas Teknokrat Indonesia,

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No 9-11 Labuhan Ratu, Bandara Lampung.

Email: saffhirasalsa@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendanaan melalui penyertaan pada umumnya dilakukan melalui penjualan saham kepada publik yang sering dikenal dengan istilah *go public*. Penjualan saham pada publik ini bertujuan agar perusahaan mendapat tambahan modal kerja pada perusahaan, dikarenakan kebutuhan dana yang besar dan pihak kreditur tidak dapat memberikan pinjaman dikarenakan tingginya resiko yang akan dialami, merupakan alasan utama perusahaan melakukan penjualan saham kepada publik.[1]

Dalam menarik perhatian para investor ini perusahaan harus dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, dikarenakan investor hanya akan tertarik berinvestasi atau membeli saham pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang bagus. Sebelum melakukan investasi para investor akan terlebih dahulu melakukan analisis untuk mempertimbangkan apakah sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik atau tidak, sehingga memastikan apakah modal yang diinvestasikan akan cukup aman dan mendapatkan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang menguntungkan dan sesuai harapan para investor. [2]

Economic Value Added (EVA) merupakan sebuah ukuran untuk mengukur kinerja laporan keuangan yang paling baik dalam menjelaskan *economic profit* perusahaan jika dibandingkan dengan ukuran lain. Selain itu *Economic Value Added* (EVA) merupakan sebuah ukuran yang erat kaitannya dengan kemakmuran para pemegang saham di sepanjang waktu.[3]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) apakah menunjukkan perkembangan yang positif atau negatif dalam rentang waktu 2020 – 2016 pada perusahaan yang terdaftar pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai bahan acuan yang berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir dari prosedur akuntansi yang menghasilkan perkiraan tentang suatu kondisi dari situasi keuangan, hasil usaha, serta pergantian dalam kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Dalam memperkirakan kinerja sebuah laporan keuangan, posisi keuangan pada sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengkaji atau menganalisis laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan pemahaman dan kekuatan dalam mengambil keputusan.[4]

2.2 Metode *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah sebuah ukuran yang dapat digunakan oleh lebih dari satu perusahaan dalam menentukan sebuah investasi yang akan diusulkan maupun yang sudah ada, apakah dapat memberikan peran serta yang positif ataupun negatif terhadap kekayaan para pemegang saham. maka dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah sebuah metode pengukuran kinerja keuangan yang cocok pada banyak perusahaan yang dapat merefleksikan harapan para pemegang saham maupun kreditur sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan.[5]

Berikut rumus dalam menghitung dengan menggunakan metode analisis *Economic Value Added* (EVA) adalah sebagai berikut:

1. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} \times (1 - \text{TAX})$$

2. *Capital Charges* (CC)

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

3. *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

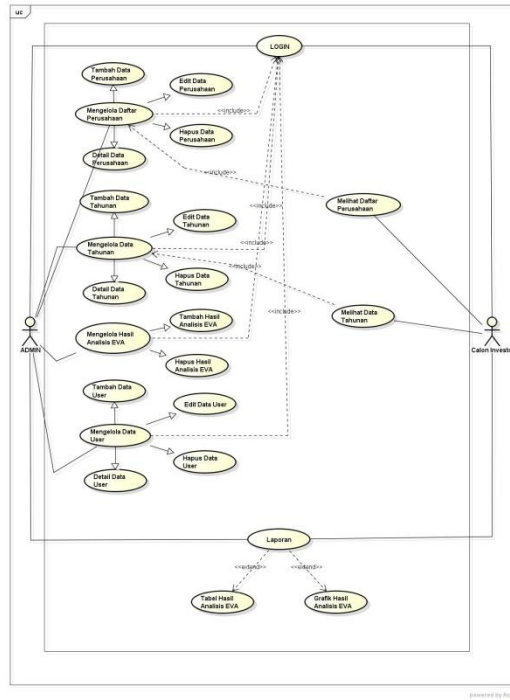
Ukuran dari penilaian kemampuan sebuah perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) atau metode nilai tambah ekonomis adalah sebagai berikut

1. Jika nilai *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan > 0 atau *positif*, maka menandakan telah terjadinya proses pertambahan nilai pada perusahaan tersebut.
2. Jika nilai *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan $= 0$ atau menyatakan posisi impas atau break event point, ini menandakan tidak terjadinya proses nilai tambah ekonomis pada perusahaan, namun perusahaan masih mampu untuk membayarkan semua kewajibannya kepada para investor dan kreditur.
3. Jika nilai *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan < 0 atau *negatif*, menandakan tidak terjadi sebuah proses nilai tambah ekonomis pada perusahaan tersebut hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu membayarkan kewajibannya dan memenuhi harapan para kreditur.

3. ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Usecase Diagram

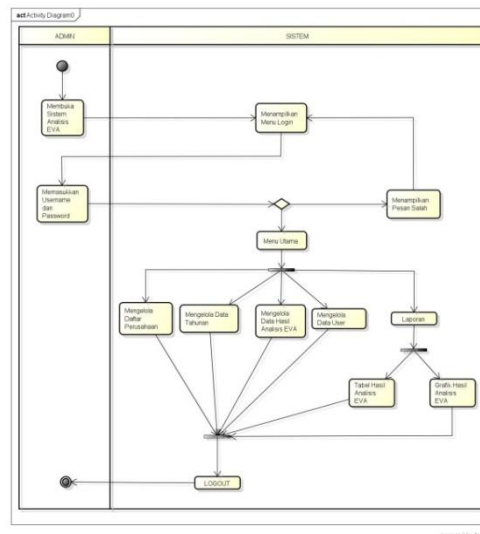
Usecase Diagram merupakan permodelan untuk kegiatan pada aplikasi yang akan dibuat. Terdapat 2 aktor yaitu admin dan Calon Investor. Rancangan Usecase Diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Usecase Diagram

3.2 Activity Diagram Admin

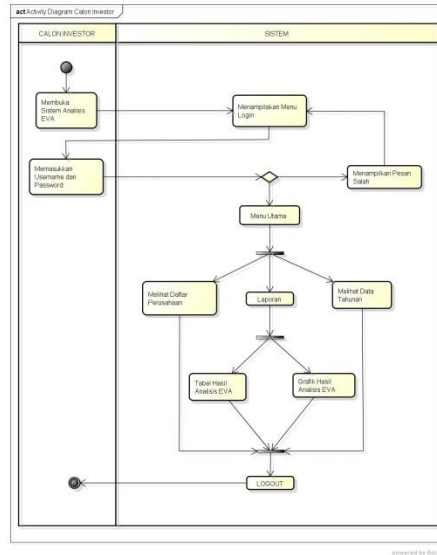
Activity diagram Admin berikut ini menggambarkan bagaimana sistem berjalan yang dilakukan oleh admin. Berikut adalah bentuk dari Activity Diagram Admin yang telah dirancang:



Gambar 2. Rancangan Activity Diagram Admin

3.3 Activity Diagram Calon Investor

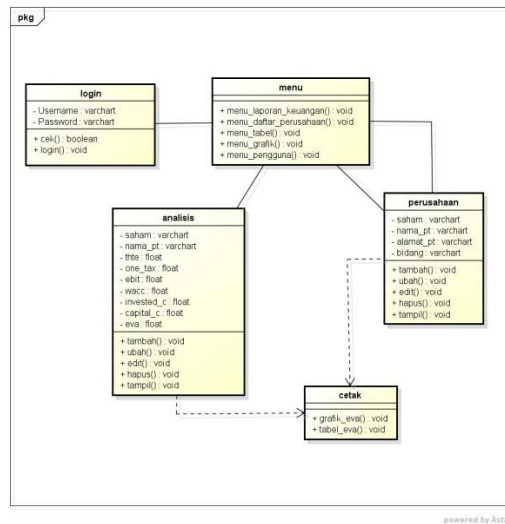
Activity diagram Calon Investor berikut ini menggambarkan bagaimana sistem berjalan yang dilakukan oleh calon investor. Berikut adalah bentuk dari Activity Diagram Calon Investor yang telah dirancang:



Gambar 3. Rancangan Activity Diagram Calon Investor

3.4 Class Diagram

Class Diagram juga dapat menggambarkan data yang digunakan dalam satu kelas ataupun prosedur yang dapat menjalankan fungsi kelas tersebut. Class Diagram yang dirancang untuk membangun sistem ini adalah sebagai berikut:

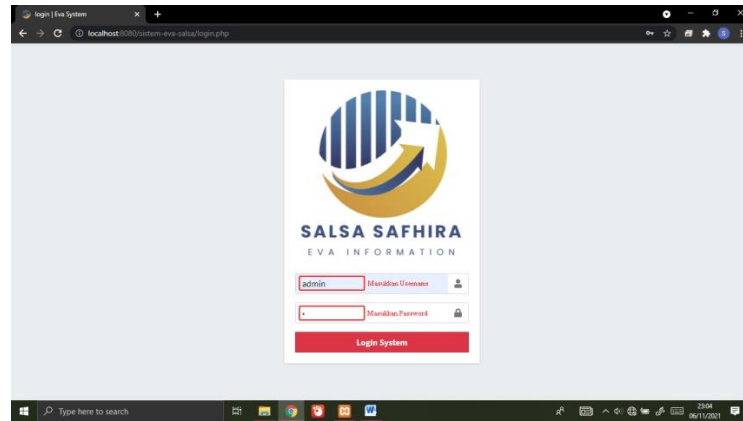


Gambar 4. Rancangan Class Diagram

4. HASIL DAN PENGUJIAN

4.1 Form Login

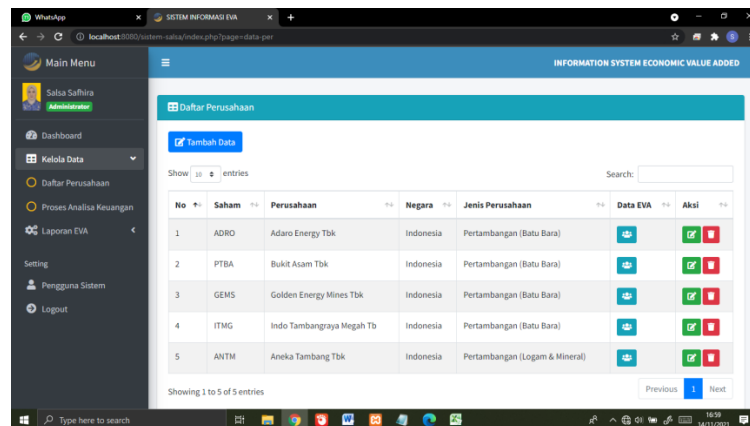
Form login adalah *form* yang akan muncul jika mengakses sistem aplikasi, selain itu *form login* berperan sebagai pintu masuk ke dalam sistem aplikasi dengan mengecek *Username* dan *Password*, jika inputan terdapat di database maka akan memunculkan menu utama. Berikut adalah tampilan menu login :



Gambar 5. Tampilan Menu Login

4.2 Tampilan Menu Daftar Perusahaan

Tampilan Menu Daftar Perusahaan berisi data nama-nama perusahaan yang telah diinputkan dan juga Menu Daftar Perusahaan juga bisa digunakan untuk melakukan pengolahan data perusahaan.



Gambar 6. Tampilan Menu Daftar Perusahaan

4.3 Tampilan Proses Analisa Keuangan

Tampilan Menu Proses Analisa Keuangan berisi data laporan tahunan perusahaan yang sudah diinputkan dan juga Menu Proses Analisa Keuangan juga bisa digunakan untuk menambah data analisa perusahaan, melihat detail data, menghapus data serta mencari.

No	ID Saham	INVESTED	CAPITAL	EVA	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	AKSI
1	ADRO	Rp. 6,040,845	Rp. 513,429	Rp. 53,592	Adaro Energy Tbk	Pertambangan (Batu Bara)	
2	ADRO	Rp. 6,244,312	Rp. 116,132	Rp. 166,602	Adaro Energy Tbk	Pertambangan (Batu Bara)	
3	ADRO	Rp. 5,984,504	Rp. 419,374	Rp. 59,409	Adaro Energy Tbk	Pertambangan (Batu Bara)	
4	ADRO	Rp. 5,236,643	Rp. 229,071	Rp. -6,766	Adaro Energy Tbk	Pertambangan (Batu Bara)	
5	PTBA	Rp. 17,590,863	Rp. 3,771,362	Rp. 853,070	Bukit Asam Tbk	Pertambangan (Batu Bara)	
6	PTBA	Rp. 19,237,237	Rp. 4,225,047	Rp. 519,941	Bukit Asam Tbk	Pertambangan (Batu Bara)	

Gambar 7. Tampilan Menu Proses Analisa Keuangan

4.4 Tampilan Form Tambah Data Proses Analisis Keuangan

Form tambah data proses analisis keuangan berfungsi untuk menambah data analisis tahunan dengan mengisi beberapa komponen-komponen pendukung yang diperlukan dalam melakukan perhitungan pada analisis Economic Value Added (EVA).

Gambar 8. Tampilan Menu Proses Analisa Keuangan

4.5 Menu Tambah Data *Economic Value Added* (EVA)

Tampilan tambah data *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan untuk menambah data nilai hasil perhitungan analisis *Economic Value Added* (EVA) dengan cara menambahkan nama perusahaan dan tahun yang akan diinput lalu hasil perhitungan.

No.	Saham ID	THYE	EBIT	EVA	TAHUN	Analisis	Aksi
1	ADRO	Rp. 6,814,347	Rp. 982,523	Rp. 53,592	2017	Baik	
2	ADRO	Rp. 7,066,755	Rp. 486,082	Rp. 166,602	2018	Baik	
3	ADRO	Rp. 7,217,305	Rp. 725,439	Rp. 59,409	2019	Baik	
4	ADRO	Rp. 6,381,566	Rp. 311,590	Rp. -6,766	2020	Buruk	

Gambar 9. Tampilan Menu Tambah Data *Economic Value Added* (EVA)

4.6 Menu Tabel *Economic Value Added* (EVA)

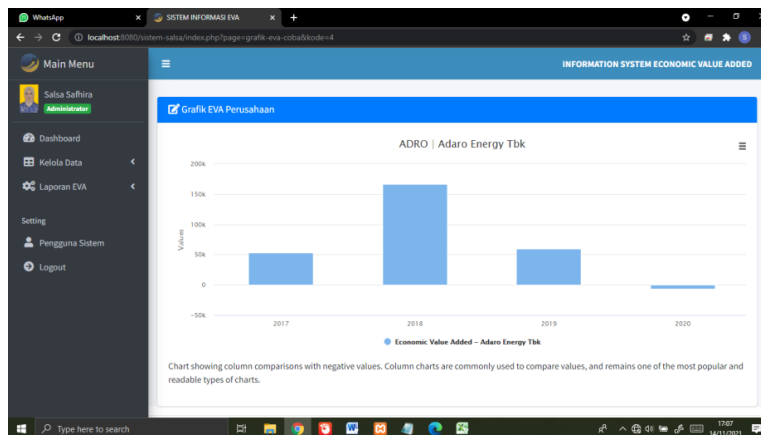
Tampilan Menu *Tabel Economic Value Added* (EVA) pada menu ini user akan dapat melihat daftar hasil perhitungan analisis *Economic Value Added* (EVA) setiap perusahaan yang telah diinputkan sebelumnya disajikan dalam bentuk tabel.

No.	Saham ID	THYE	EBIT	I TAX	WACC	CAPITAL	EVA	Status	TAHUN
1	ADRO	Rp. 6.814,147	Rp. 982,525	0.577106	0.0849929	Rp. 513,429	Rp. 53,592	Baik	2017
2	ADRO	Rp. 7.060,755	Rp. 486,082	0.581659	0.0185981	Rp. 116,132	Rp. 166,602	Baik	2018
3	ADRO	Rp. 7.217,105	Rp. 725,439	0.659991	0.0700767	Rp. 419,374	Rp. 59,409	Baik	2019
4	ADRO	Rp. 6.381,566	Rp. 311,590	0.713456	0.0437439	Rp. 229,071	Rp. -6,766	Buruk	2020

Gambar 10. Tampilan Menu Tabel *Economic Value Added* (EVA)

4.7 Menu Grafik *Economic Value Added* (EVA)

Tampilan Menu Grafik *Economic Value Added* (EVA) pada menu ini user akan dapat melihat daftar hasil perhitungan analisis *Economic Value Added* (EVA) setiap perusahaan yang telah diinputkan sebelumnya disajikan dalam bentuk grafik.



Gambar 11. Tampilan Menu Grafik *Economic Value Added* (EVA)

KESIMPULAN

Hasil pengujian dari proses perancangan ini dapat disimpulkan bahwa sistem berbasis web Analisis Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan *Metode Economic Value Added* Pada Perusahaan *Go Public* dapat digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan dalam kategori *positif* (>0), *negatif* (<0) atau *impas* ($=0$) sebagai bahan pengambilan keputusan bagi calon investor sebelum menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

penulis panjatkan puji syukur karna dengan berkat dan limpahan karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan moral serta dukungan material. Kepada pembimbing bapak Dedi Darwis, M.Kom selaku Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir. Serta almamater tercinta Universitas Teknokrat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Dewi, M. (2017) ‘Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016)’, *Jurnal Manajemen dan Keuangan Unsam*, 6(1), pp. 648–659.
- [2]Gulo, W. A. and Ermawati, W. J. (2016) ‘Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT SA’, *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 2(2), p. 123. doi: 10.29244/jmo.v2i2.14202.
- [3]Rabuisa, W. F., Runtu, T. and Wokas, H. R. N. (2018) ‘Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado’, *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), pp. 325–333. doi: 10.32400/gc.13.02.19518.2018.
- [4]Tampi, D. L. and Mukuan, D. D. S. (2016) ‘Analisis Economic Value Added (Eva) Pada Pt Bank Negara Indonesia Tbk’, *Jurnal Administrasi Bisnis UNSRAT*, 4(2), pp. 1–10. doi: 10.35797/jab.4.2.2016.12082.

BIBLIOGRAPHY OF AUTHORS

	<p>Nama : Salsa Saffira</p> <p>Tempat, Tanggal Lahir : Bandarlampung, 23 Desember 1999</p> <p>Alamat : Jl. Ratu Dipuncak No. 73 Tanjung Karang Pusat, Bandarlampung</p> <p>Telepon : 0822 – 6931 – 4321</p> <p>Email : safhirasalsa@gmail.com</p>
--	---